

**DINAMIKA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DISATUAN LALU LINTAS
POLRES MINAHASA**

Winstein R. Tampinongkol

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri
Manado

Email: tampinongkol29@gmail.com

Tellma M. Tiw

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri
Manado

Email: tellmaiwa@unima.ac.id

Marsael M. Sengkey

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri
Manado

Email: mmsengkey@unima.ac.id

ABSTRAK

Winstein R. Tampinongkol 18 101 118, *Dinamika Komunikasi Interpersonal di Satuan Lalu Lintas Polres Minahasa (1) Dr. Tellma Monna Tiwa, M.Si, (2) Marsael M. Sengkey, S.Psi, M.A*

Komunikasi merupakan salah satu cara mempermudah seseorang dalam memahami suatu pesan atau informasi, sehingga permasalahan yang kompleks seperti kesalah pahaman dapat dicegah dengan komunikasi interpersonal yang baik. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika komunikasi interpersonal yang terjalin di Satuan Lalu Lintas Polres Minahasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *kualitatif* dengan jenis desain penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi teknik analisis data menggunakan tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika komunikasi interpersonal disatuan lalu lintas polres minahasa bersifat terbuka dan memperlihatkan kesetaraan antara senior dan junior walaupun keefektifan dalam berkomunikasi belum maksimal dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dalam hasil penelitian ini juga peneliti menggunakan 5 aspek dalam komunikasi yang memberikan indikasi terciptanya komunikasi interpersonal yang efektif yaitu (1) keterbukaan (2) Empati (3) sikap positif (4) sikap mendukung (5) kesetaraan

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan suatu aspek yang penting dalam kehidupan bersosialisasi, secara normal semenjak manusia lahir akan selalu berkomunikasi. Cara bersosialisasi manusia melalui interaksi dengan orang lain dalam lingkungan sekitar dan pada setiap komunikasi terdapat interaksi. Melalui komunikasi interaksi menjadi lebih bermakna dan mempengaruhi segala aspek kehidupan. Dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan segala keinginannya, menyampaikan informasi dan berpendapat baik secara verbal maupun nonverbal.

Komunikasi merupakan hal yang paling mendasar dalam kehidupan manusia, setiap individu pasti mengalami komunikasi dalam lingkungannya. Dalam komunikasi ada yang namanya komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi, dalam komunikasi ini komunikator dan komunikan mengedepankan rasa nyaman dalam berkomunikasi. Menurut Dean Barnuld komunikasi antarpribadi sebagai perilaku antar orang-orang pada pertemuan tatap muka dalam situasi informal dan melakukan interaksi terfokus lewat pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan.

Komunikasi interpersonal menjadi komunikasi yang efektif serta proses yang dilakukan bisa dengan sederhana. Pada hakikatnya komunikasi interpersonal adalah proses transaksi dan interaksi. Transaksi tentang gagasan, ide, pesan, symbol, atau informasi, sedangkan interaksi menandakan dalam komunikasi terdapat adanya suatu Tindakan timbal balik. Komunikasi

terjadi pada siapa saja termasuk pada anggota kepolisian, dilingkungannya mereka melakukan segala bentuk komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain.

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) adalah salah satu organisasi atau institusi negara yang menjadi contoh bagi berbagai institusi lain dalam meningkatkan kinerja, pelayanan, dan prestasi sesuai bidang masing-masing. Perubahan situasi sosial, politik, ekonomi masyarakat Indonesia menjadi momentum bagi kepolisian untuk menunjukkan banyaknya perubahan yang telah, sedang dan akan dijalankan dalam rangka mewujudkan institusi yang profesional.

Institusi (Polri) yang terus berkembang dan meningkatkan kinerja para anggotanya tentu haruslah didukung oleh unsur pemimpin yang profesional dan transformatif. Pemimpin yang baik harus memberi dukungan dan fasilitasi yang maksimal untuk mendorong dan mengajak anggotanya berprestasi sesuai dengan tugas dan peran masing-masing. Pemimpin memiliki peranan penting dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pemimpin

menjadi tokoh yang menentukan orang-orang yang tepat untuk organisasi guna membantu pencapaian visi dan misi tersebut. Selain itu, didukung oleh pemimpin yang dapat melayani, terus belajar, memperbaiki kesalahan yang dilakukan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, serta memotivasi anak buahnya yaitu dengan menggunakan kemampuan berkomunikasi karena komunikasi adalah alat yang paling penting untuk dimiliki pemimpin agar dapat menjalankan peranannya tersebut. Keputusan yang akan diambil oleh organisasi merupakan wewenang pemimpin, namun komunikasi yang tepat guna tentunya dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan keputusan tersebut. Melakukan pembinaan serta motivasi agar dapat meningkatkan kinerja dan semangat anggotanya juga memerlukan kemampuan berkomunikasi. Kemampuan komunikasi tersebut pun perlu dikombinasikan dengan gaya kepemimpinan yang efektif sehingga dapat menciptakan suasana berorganisasi yang dapat memotivasi para anggotanya untuk memberikan kinerja terbaiknya.

Dalam hal ini komunikasi juga perlu dilakukan untuk memperlancar hubungan yang ada di dalam organisasi terlebih khusus di Satuan lalu lintas Polres Minahasa. Karena pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti melihat dinamika komunikasi yang terjadi didalam satuan tersebut bersifat terbuka di dalamnya mereka memperlihatkan bagaimana kesetaraan antara senior dan junior. Kompleksitas hubungan interpersonal yang dihadirkan para anggota polisi yang ada disatuan tersebut menunjukkan dinamika

interpersonal yang sedang berlangsung, dalam kaitannya komunikasi yang efektif akan menggambarkan dinamika hubungan yang akan berlanjut, apabila dalam hubungan tersebut terdapat sikap saling terbuka, memiliki sikap simpatik dan sikap positif yang ditunjukkan sesama anggota. Hal ini tentu menarik untuk dikaji, yang akan dikaji oleh peneliti yaitu bagaimana proses komunikasi yang terjalin di satuan tersebut, peneliti mau mencari tau pesan-pesan apa yang sering mereka komunikasikan dan bagaimana hubungan dinamika komunikasi interpersonal yang terjalin ditempat itu. Karena Ketika peneliti melakukan observasi ternyata keefektifan komunikasi yang terjalin disatuan tersebut belum maksimal itu dikarenakan masih banyak faktor-faktor yang menghambat mereka untuk berkomunikasi baik secara langsung dan tidak langsung padahal hubungan komunikasi sangat mempengaruhi mereka untuk berinteraksi antara anggota yang ada disatuan itu untuk meningkatkan kualitas kinerja yang sementara mereka jalankan.

Maka dari itu dari penjelasan diatas peneliti mengambil judul yaitu "Dinamika Komunikasi Interpersonal

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai komunikasi interpersonal yang baik kepada anggota kepolisian di satuan Lalu lintas Polres Minahasa secara mendalam dan komprehensif. Selain itu

dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam komunikasi interpersonal pada anggota kepolisian disatuan lalu lintas.

Penelitian ini dilaksanakan di Satuan Lalu Lintas Polres minahasa dengan Objek dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal kepada anggota kepolisian di satuan Lalu lintas Polres Minahasa

Hasil sumber data yang diminta informasi dari penelitian ini yaitu anggota kepolisian. Dari komunikasi interpersonal kepada anggota kepolisian disatuan lalu lintas porles minahasa. Melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dengan Teknik analisis data yaitu Pengumpulan data (*Data Collection*), Reduksi data (*Data Reduction*), *Display data*, Verifikasi dan penegasan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mengemukakan dinamika hubungan di satuan lalu lintas polres minahasa berlangsung dengan baik. Anggota yang ada disatuan tersebut baik senior dan junior melakukan hubungan social dengan nyaman tidak merasa canggung sehingga menghadirkan suasana yang berbeda bagi mereka. Karena bukan hanya melakukan pekerjaan dan aktivitas sebagai anggota kepolisian tetapi juga melakukan aktivitas interaksi dengan sesama. Yang paling penting informasi dan kebutuhan untuk berinteraksi setiap individu yang berbeda, membuat mereka memilih ruang berinteraksi sebagai wadah untuk menciptakan atau memelihara hubungan yang harmonis dan menguntungkan.

Berdasarkan penjelasan teori *self-disclosure*, maka peneliti melihat komunikasi interpersonal disatuan lalu lintas polres minahasa, memperlihatkan hubungan interpersonal yang berlanjut. Hal ini dikarenakan masing-masing individu mengungkapkan atau membuka dirinya. Berdasarkan hasil wawancara kebanyakan anggota mengomunikasikan hal-hal yang baik.

Adanya *feedback* yang sesuai diinginkan menunjukkan efektifnya komunikasi. Perubahan sikap yang ditunjukkan komunikasi menandakan maksud yang ingin disampaikan terealisasikan dengan baik. Setiap hubungan yang baik mencerminkan pribadi masing-masing pelaku interaksi dalam hubungan tersebut. Komunikasi yang berlangsung di satuan lalu lintas itu merupakan respon positif terhadap semua orang yang menerimanya sebagai tempat yang nyaman untuk mengomunikasikan hal-hal yang bersifat baik. Menyimak dari hasil penelitian proses komunikasi interpersonal dalam hubungan interpersonal di satuan lalu lintas polres minahasa menunjukkan sikap saling membutuhkan dimana setiap hubungan yang dibangun oleh anggota baik senior maupun junior atas dasar kepentingan dan kebutuhan.

KESIMPULAN

Komunikasi merupakan salah satu cara dimana orang biasa berinteraksi secara bebas dan terbuka. Melalui komunikasi, interaksi menjadi lebih bermakna dan mempengaruhi segala aspek kehidupan. Apalagi dalam dunia pekerjaan komunikasi sangat diperlukan karena Dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan segala keinginannya, menyampaikan informasi

dan berpendapat baik secara verbal maupun nonverbal. Dalam komunikasi juga ada yang namanya komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi, dalam komunikasi ini komunikan dan komunikator mengedepankan rasa nyaman dalam berkomunikasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang terjalin di satuan lalu lintas polres minahasa berlangsung dengan baik yaitu dengan adanya dinamika hubungan komunikasi interpersonal yang ditunjukkan melalui sikap keterbukaan, sikap empati, sikap positif, sikap mendukung dan sikap kesetaraan yang mendasari setiap komunikasi interpersonal antara senior maupun junior dan itu semua dapat dilihat dari hubungan interaksi yang terjalin disatuan tersebut mereka tidak memandang satu dengan yang lain.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

- a. kepada anggota kepolisian harus lagi meningkatkan cara berkomunikasi dengan anggota lain yaitu dengan adanya keterbukaan supaya pada saat menjalankan tugas sebagai anggota polisi tidak terjadi kesalahan dan menciptakan komunikasi yang efektif baik dalam lingkungan instansi maupun lingkungan masyarakat
- b. meluangkan waktu berkomunikasi dengan anggota yang lain agar terciptanya suasana yang baik antar sesama anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2019). *Professionalisme , Motivasi Berprestasi ,Komitmen Organisasi dan Pengaruhnya terhadap intensi Berwirausaha,* EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan), 3(3), 344-364
- Djamin, A. 2000. Pengembangan Sistem Manajemen Personel Polri Di Masa Depan. *Jurnal Polisi Indonesia*. Tahun 2. Halaman 47-54. Program Pascasarjana Kajian Ilmu Kepolisian Universitas Indonesia -Yayasan Obor Indonesia.
- Hadi, S. 2002. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi.
- Julianto, B & CARNAREZ, T. Y. A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676-691
- Moleong, Lexy (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT, Remaja Rosdakarya.